

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang tidak menggunakan populasi dan sampel, serta tidak merubuhnya dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan/angka. Penelitian ini akan menghasilkan/menggambarkan keadaan, kondisi/situasi, peristiwa atau fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan tentang Pendidikan Agama Islam Bagi Mualaf Pada *Basecamp* Buku Meratus Di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dengan sebagaimana adanya (*natural setting*).

Moloeng yang mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹²⁰

Pendekatan ini dipilih untuk dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas tentang Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik yang mualaf di tempat tersebut.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data utama yang meliputi; 1) tujuan dilaksanakannya pendidikan agama Islam bagi mualaf

¹²⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), h.3.



pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2) materi pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah 3) metode pembelajaran pendidikan agama Islam bagi mualaf mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 4) Evaluasi pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah 5) problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Selain data utama, peneliti juga membutuhkan data pendukung sebagai pelengkap, yang meliputi; 1) riwayat berdirinya *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2) fasilitas yang dimiliki *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 3) keadaan pengajar dan peserta didik pada *Basecamp* Buku Meratus Di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.



2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subyek penelitian yaitu; koordinator, pendidik, dan peserta didik pada *Basecamp* Buku Meratus Di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang tepat dan sesuai dengan fokus masalah, maka peneliti menggunakan alat dan metode dalam pengumpulan data.

1. Metode Wawancara

Pada metode ini peneliti selaku pewawancara mencari/menggali informasi secara langsung terhadap koordinator, pendidik dan peserta didik yang mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus mengenai pendidikan agama Islam bagi mualaf di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berperan sebagai informan. Beberapa pertanyaan tersebut berkenaan dengan; 1) tujuan dilaksanakannya PAI bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2) materi PAI yang diajarkan bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 3) metode pembelajaran PAI bagi mualaf pada *Basecamp* Buku



Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, 4) evaluasi pendidikan agama Islam bagi mualaf mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan 5) problematika pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas/tidak terpimpin. Teknik ini peneliti gunakan agar dapat membaur untuk menciptakan keakraban dengan informan dalam situasi sosial, hingga seolah-olah wawancara tidak seperti tanya jawab, tetapi seperti percakapan biasa untuk dapat menggali informasi secara mendalam sampai tidak ada lagi data yang dapat dikumpulkan untuk menunjang kebutuhan penelitian.

2. Metode Observasi

Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi selama kegiatan pendidikan agama Islam bagi mualaf yang dilaksanakan pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Melalui observasi, peneliti menggali/mencari data secara langsung mengenai Pendidikan Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.



3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari informan itu sendiri atau dari pihak-pihak lain. Dari informan berupa dokumen, catatan atau arsip tentang; 1) riwayat berdirinya *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2) fasilitas yang dimiliki *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 3) keadaan pengajar dan peserta didik pada *Basecamp* Buku Meratus Di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

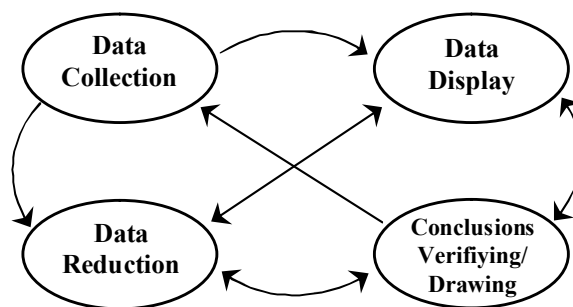
D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode analisis data non statistik, dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sejak awal kegiatan penelitian sampai akhir penelitian secara sistematis, ringkas dan sederhana.

Adapun langkah-langkahnya yang peneliti lakukan dalam menganalisis data menggunakan *Interactive Model* dari Miles dan Huberman. Analisis model ini memiliki tiga komponen yaitu: reduksi data (*data reduction*),



penyajian data (*data display*) dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).¹²¹



1. Reduksi Data

Reduksi (pengurangan atau pemotongan) data dalam data penelitian ini merupakan analisis data yang melibatkan langkah-langkah pengelompokan dan penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dipilah dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan maka data akan dibuang. Kemudian data yang relevan akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah,

2. Penyajian Data

Dalam tahap ini, data dari hasil reduksi yang dikumpulkan akan disusun dengan secara naratif dan sistematis, untuk memahami apa fenomena yang sedang terjadi berkenaan dengan pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di Kaki Pegunungan Meratus

¹²¹ Miles, M.B., A. Michale Huberman and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis a Methodhs Sourecebook*, Edition 3 (London: Sage Publication, 2013), h. 12-14.



Desa Cabai Patikalain Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah,, yang kemudian dianalisis

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

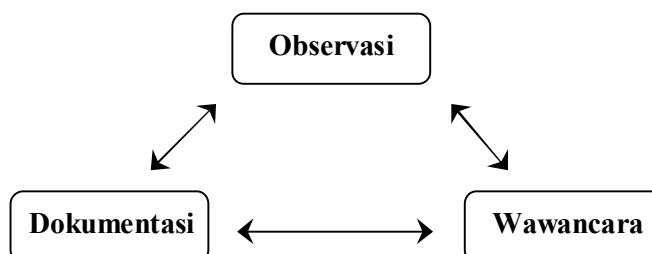
Tahapan ini merupakan penarikan kesimpulan dari hasil analisis penyajian data yang merupakan jawaban dari fokus masalah, yaitu; 1) tujuan dilaksanakannya pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 2) materi pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah 3) metode pembelajaran pendidikan agama Islam bagi mualaf mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah, 4) Evaluasi pendidikan agama Islam bagi mualaf mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah 5) problematika pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi mualaf pada *Basecamp* Buku Meratus di kaki pegunungan meratus desa Cabai Patikalain kabupaten Hulu Sungai Tengah,

E. Uji Keabsahan Data

Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan dua metode. Yang pertama triangulasi metode, yakni peneliti membandingkan dan mencocokkan fenomena yang diperoleh di

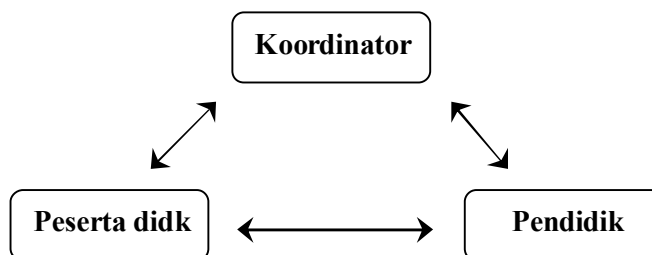


lapangan (berupa catatan selama observasi) dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.



Gambar 2: Teknik Triangulasi Metode

Kedua triangulasi data/sumber, yakni peneliti membandingkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan wawancara dari sumber yang berbeda.



Gambar 3: Teknik Triangulasi Sumber